

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



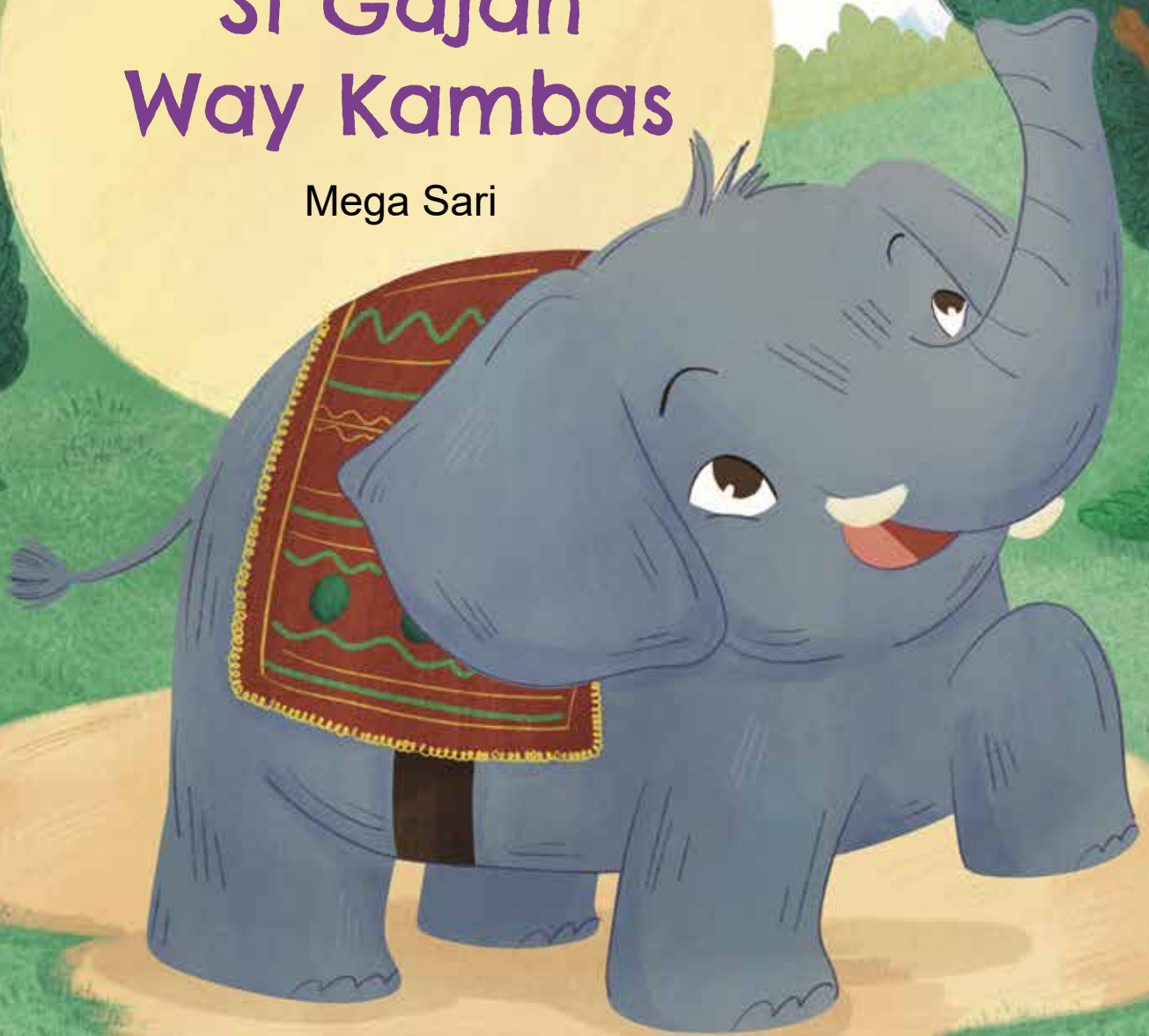
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**



Boni

Si Gajah Way Kambas

Mega Sari



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024**

Boni

Si Gajah Way Kambas

Mega Sari



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Boni Si Gajah Way Kambas

Boni Si Gajah Way Kambas

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Mega Sari
Ilustrator dan Pengatak	: Indah Safitri
Penyunting Bahasa Lampung	: Fitri Anggraini
Penyunting Bahasa Indonesia	: Kiki Zakiah Nur
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung-bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah- tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

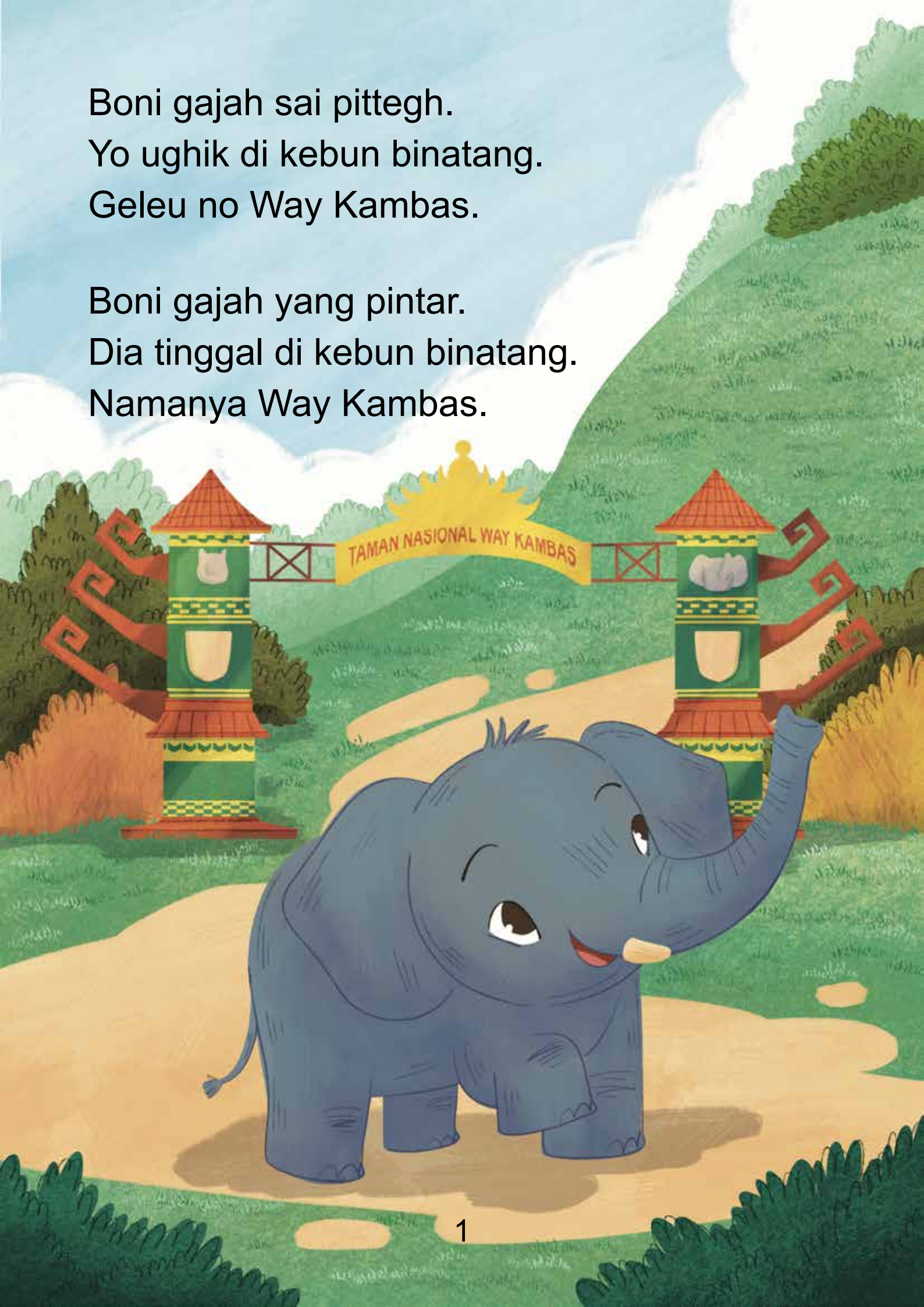


Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Boni Si Gajah Way Kambas	1
Glosarium	20
Biodata Penulis.....	21
Biodata Ilustrator	21
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....	22

Boni gajah sai pittegh.
Yo ughik di kebun binatang.
Geleu no Way Kambas.

Boni gajah yang pintar.
Dia tinggal di kebun binatang.
Namanya Way Kambas.



Pak Jim ngeghawat Boni.
Yo buguh temen jamow Boni.
Boni ghesok dijuk kanan.

Pak Jim merawat Boni.
Dia sangat menyayangi Boni.
Boni selalu diberi makanan.



Temui-temui ago megew adok Way Kambas.
Boni ago nyambuk tiyan.
Yo haghush ngapal tigo ughutan pelajaghan.

Tamu-tamu akan datang ke Way Kambas.
Boni akan menyambut mereka.
Dia harus menghapal tiga urutan pelajaran.



Peghtamou, Boni ngalungken selepang tapis.

Kewo, Boni makaiken kopiyah emas.

Ketigo, Boni ngejuk penabuh talo.

Pertama, Boni mengalungkan selempang tapis.

Kedua, Boni memakaikan kopiah emas.

Ketiga, Boni memberi pemukul gong.



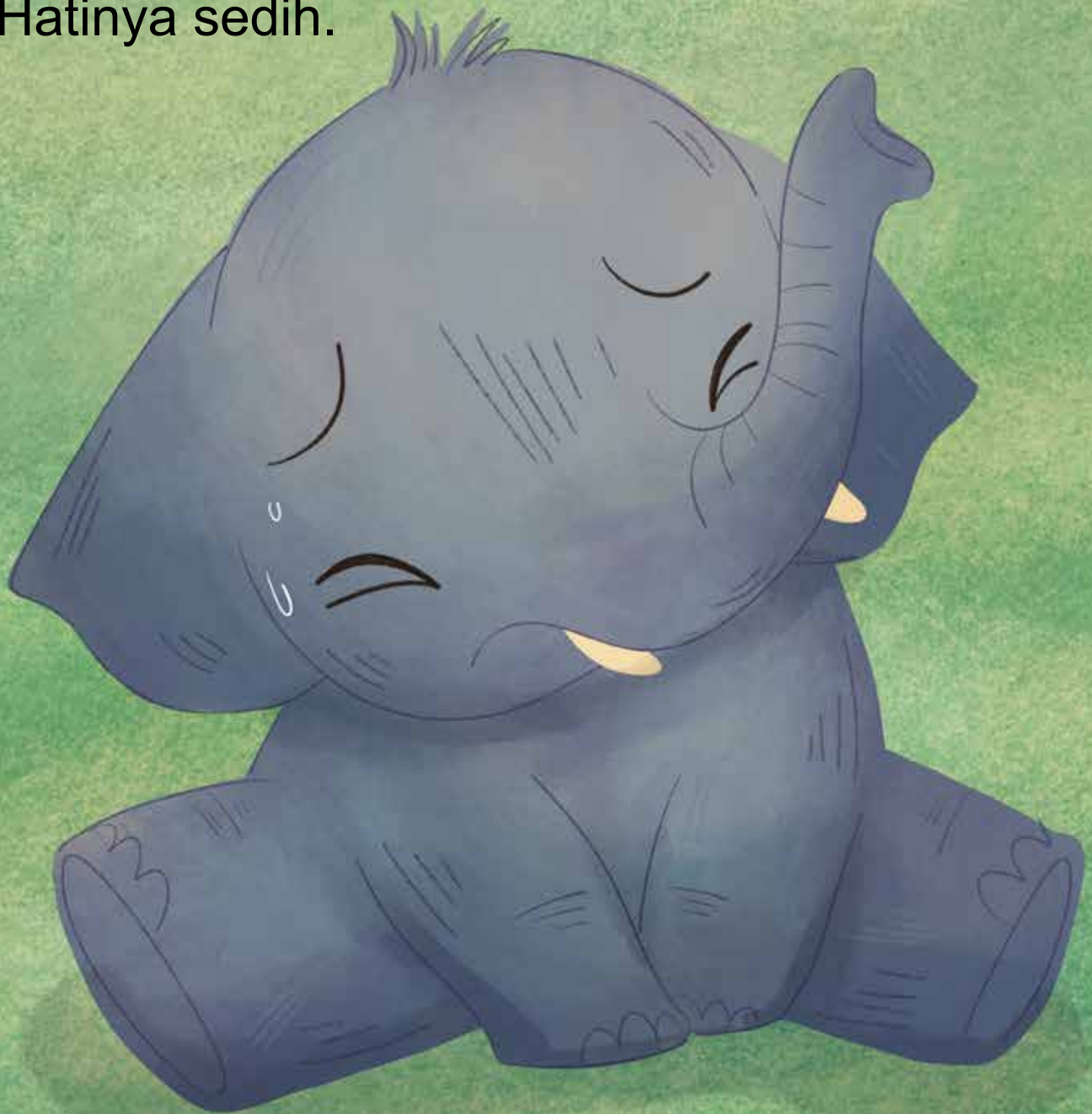
Boni bingung.
Yo sulit guwai ngapal.
Segalow ughutan kebalik jogow.

Boni bingung.
Ia kesulitan menghapal.
Semua urutan selalu terbalik.



Boni mejeng.
Yo menneng.
Ateino sedih.

Boni duduk.
Dia terdiam.
Hatinya sedih.



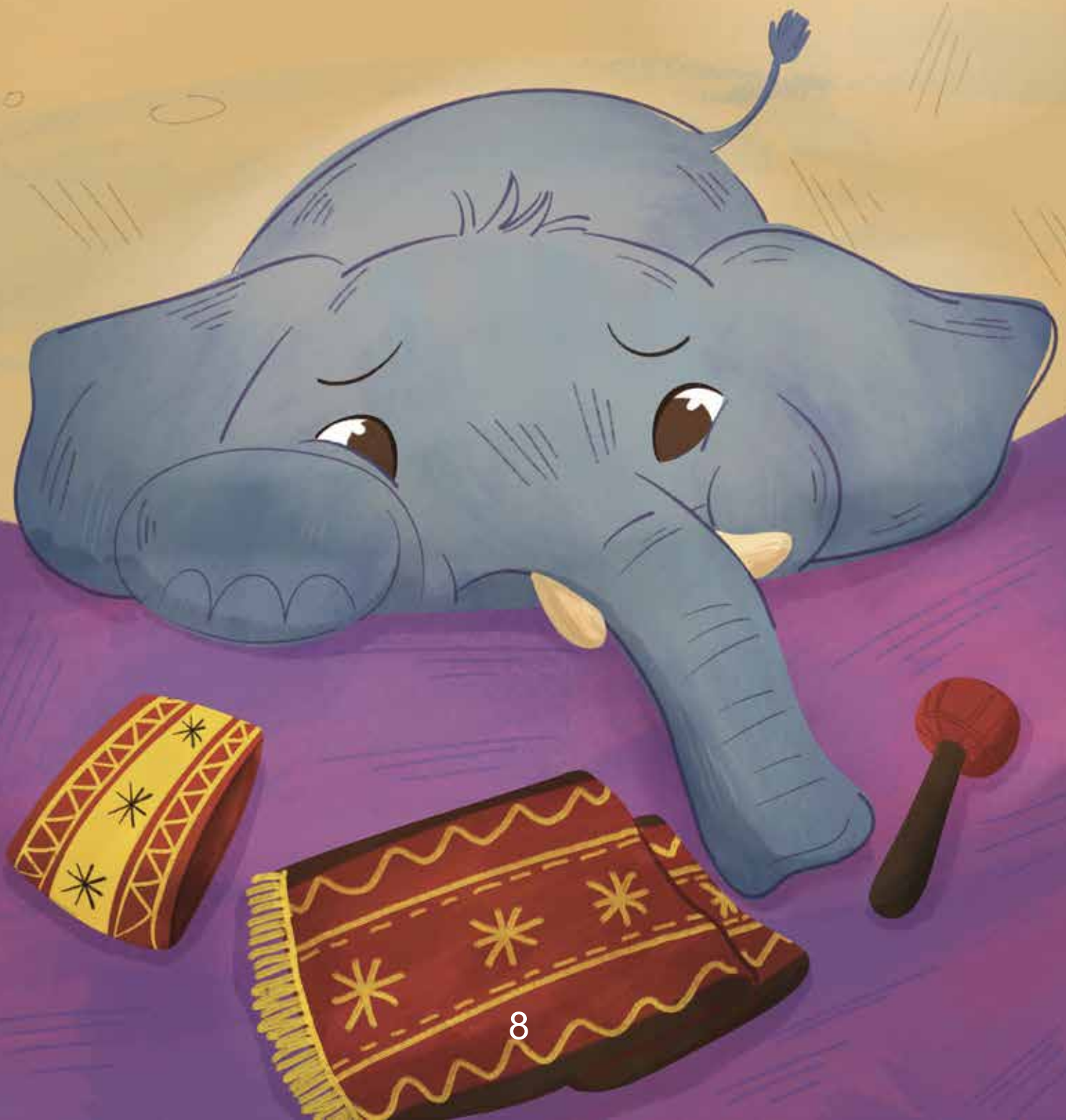
Pak Jim ngejuk samangat.
Boni dijuk semangka.
Yo munih mengan ayam jamo kakkung.

Pak Jim memberi semangat.
Boni diberi semangka.
Dia juga makan bayam dan kangkung.



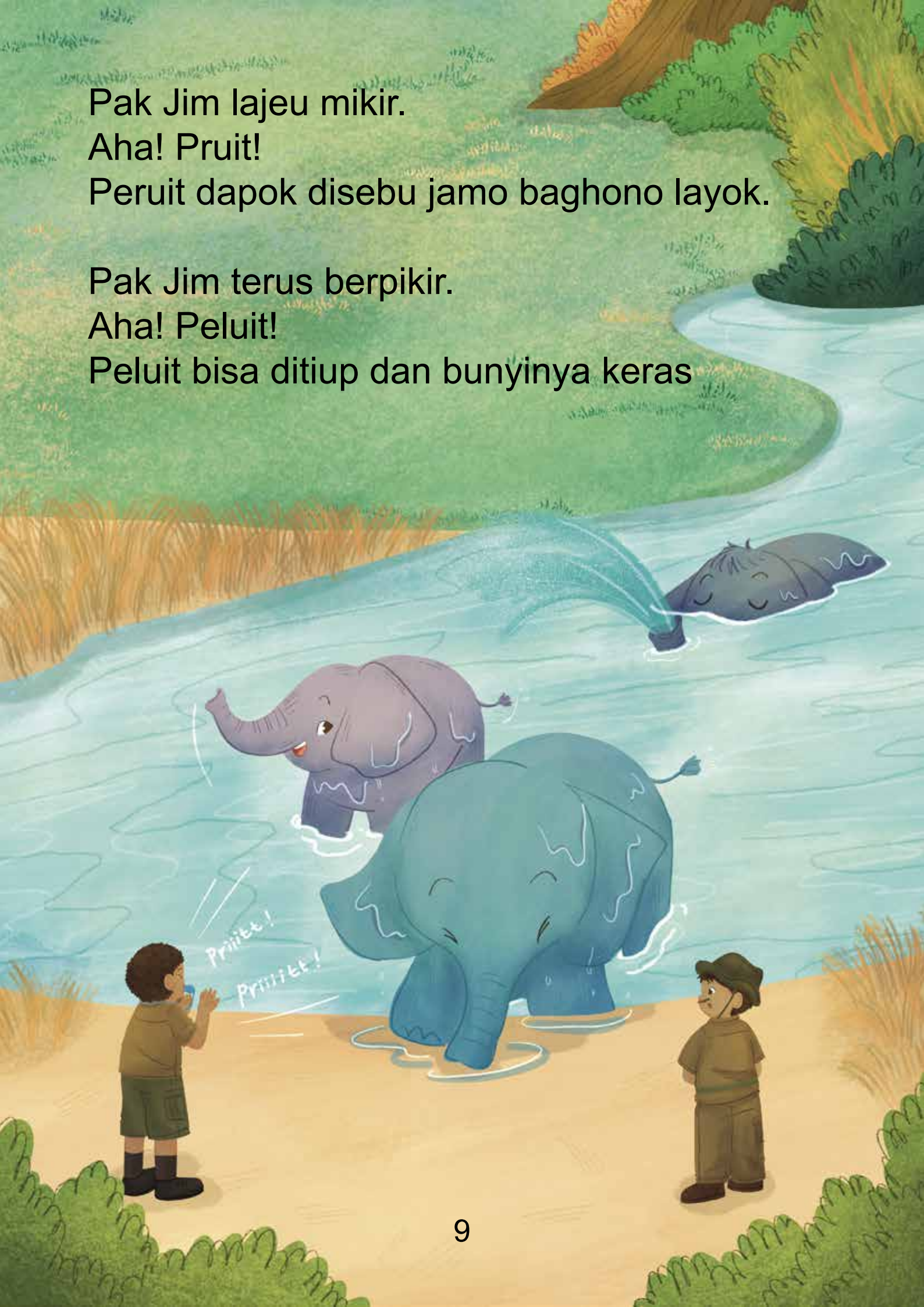
Boni semangat kupok.
Yo teghus belatih.
Anying, yo gagal kupok.

Boni semangat lagi.
Dia terus berlatih.
Namun, dia gagal lagi.



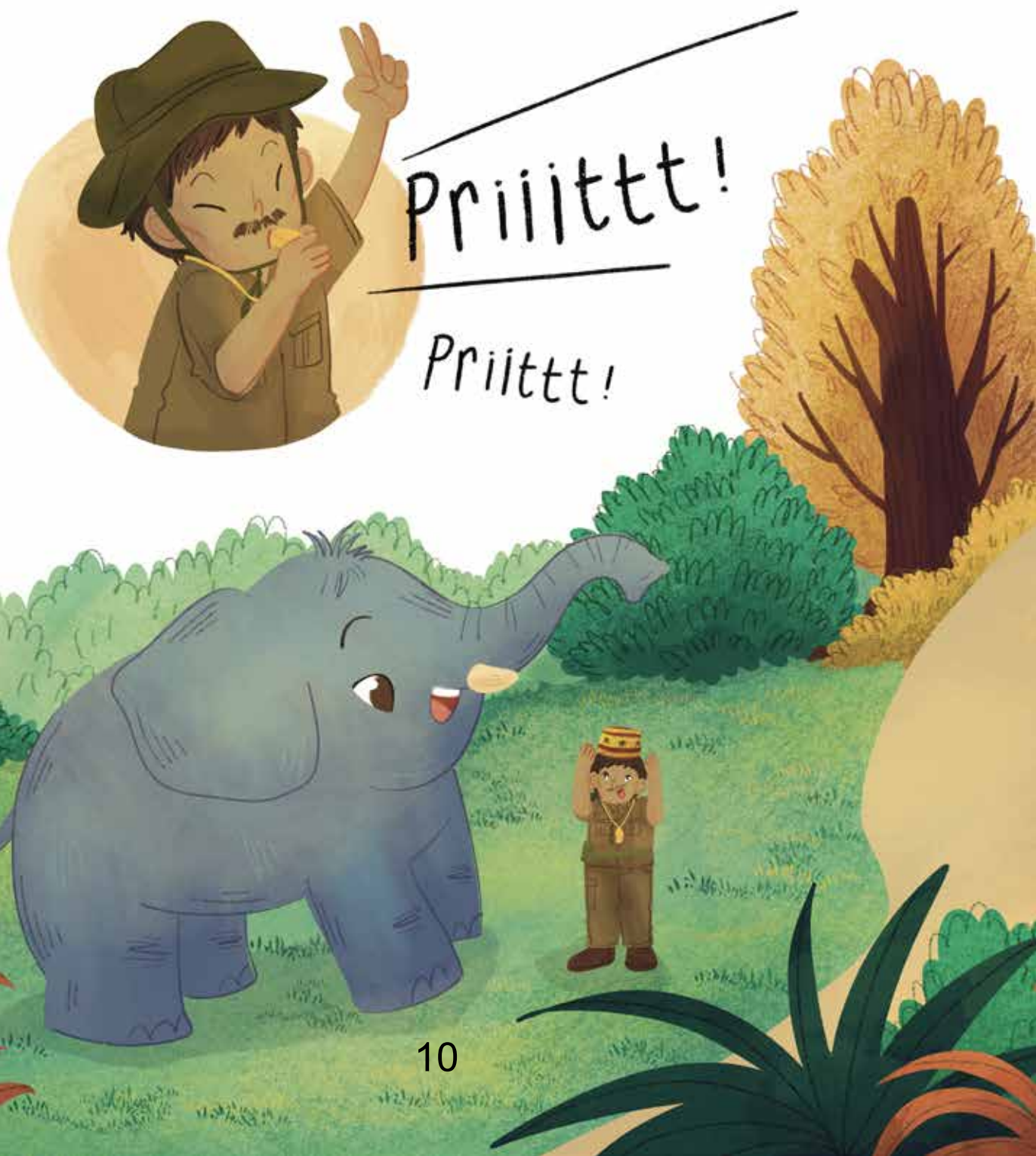
Pak Jim lajeu mikir.
Aha! Pruit!
Peruit dapok disebu jamo baghono layok.

Pak Jim terus berpikir.
Aha! Peluit!
Peluit bisa ditiup dan bunyinya keras



Bagho sekalei guwai peritah sai.
Bagho wo kalei guwai peritah wo.
Bagho tigo kalei guwai peritah tigo.

Bunyi satu kali untuk perintah satu.
Bunyi dua kali untuk perintah dua.
Bunyi tiga kali untuk perintah tiga.



Yee!

Boni dapok ngapal.

Peruit temen ngebatew Boni.

Yee!

Boni berhasil menghapal.

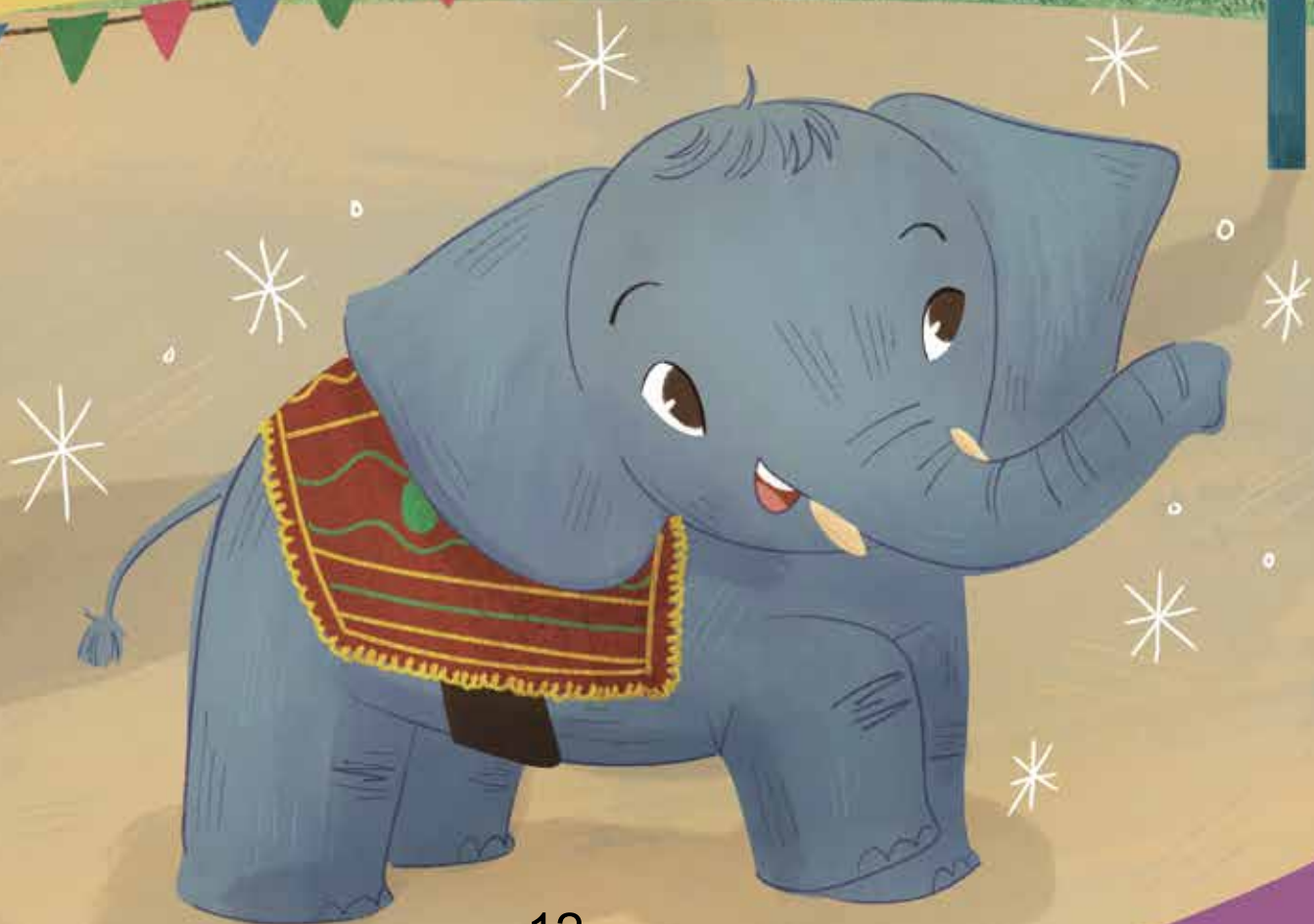
Peluit sangat membantu Boni.



Boni kak ghadew mandei.
Yo siap nyambut temui.

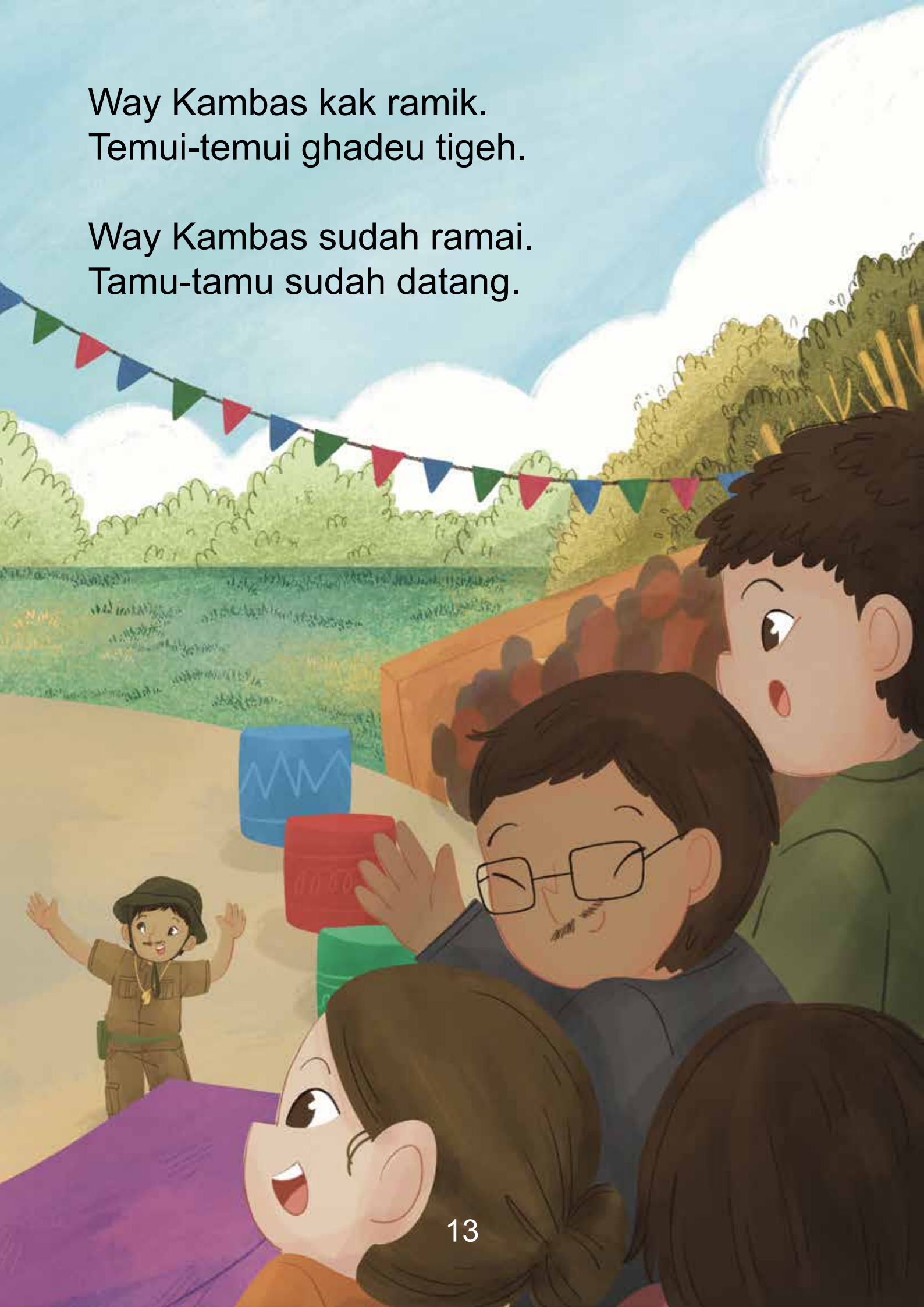
Boni sudah mandi.
Dia siap menyambut tamu.

Lestarikan gajah Lampung!
Lindungi mereka dari kepunahan!



Way Kambas kak ramik.
Temui-temui ghadeu tigh.

Way Kambas sudah ramai.
Tamu-tamu sudah datang.



Priit!

Boni ngalungken selepang tapis.

Priit!

Boni mengalungkan selempang tapis.



Priit, priit!
Boni makaiken kopiyah emas.

Priit, priit!
Boni memakaikan kopiah emas.



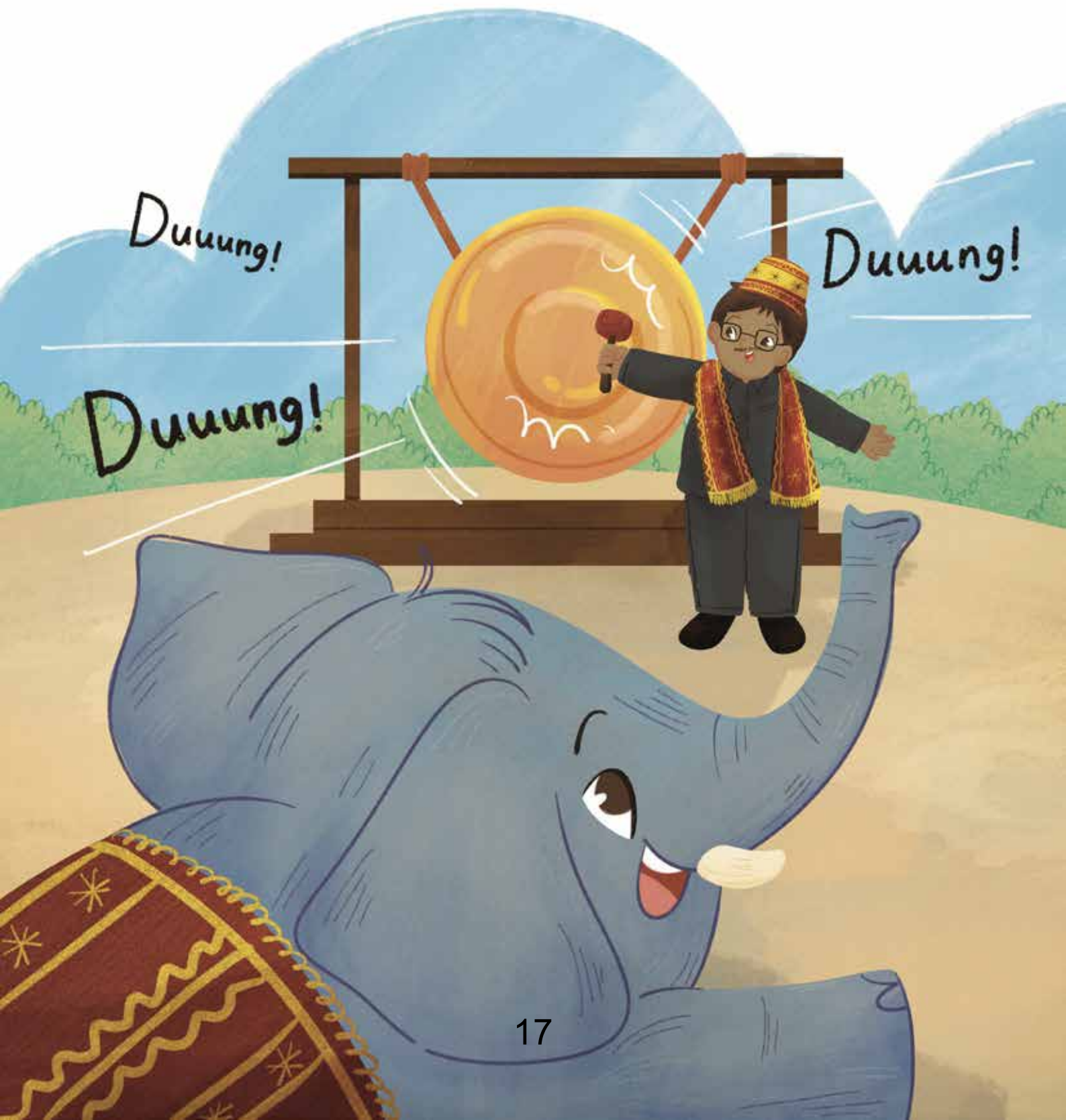
Priit, priit, priit!
Boni ngejuk penabuh talo.

Priit, priit, priit!
Boni memberi pemukul gong.



Dung, dung, dung!
Talo ditabuh temui.

Dung, dung, dung!
Gong dipukul tamu.



Unyen jemow tepuk pungeu.
Ngeek! Boni buguh atei.

Semua orang bertepuk tangan.
Ngeek! Boni sangat senang.







Glosarium

- gong: alat musik pukul paling besar di antara peranti gamelan sejenis, berbentuk bundar dengan tonjolan di tengahnya sebagai tempat memukul.
- kopiah: peci (biasa dipakai orang Islam waktu salat).
- peluit: alat yang dapat menghasilkan bunyi apabila ditiup.
- selempang: pita lebar tanda pangkat dan sebagainya yang disandangkan di bahu, menyerong di dada ke arah pinggang kanan atau kiri.
- Way Kambas: taman nasional perlindungan gajah yang terletak di daerah Lampung tepatnya di Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur, Indonesia.



Biodata

Penulis

Mega Sari lahir di Lampung Tengah pada 19 Juli 1987. Penulis lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Lampung. Saat ini penulis tinggal di Lampung Tengah. Selain menulis, Mega juga mengajar di SMP Satya Dharma Sudjana, Lampung Tengah. Penulis dapat dihubungi melalui WA 08137934337 dan Posel ega.sari87@gmail.com

Ilustrator

Indah Safitri atau yang akrab disapa Indah adalah Ilustrator asal Depok. Indah menyukai kucing, cerita fantasi, dan menggambar. Saat ini Indah aktif sebagai ilustrator buku anak lepas dan desainer grafis. Ilustrasi Indah lainnya bisa dilihat di laman Instagram [@indsafitri_](https://www.instagram.com/indsafitri_)

Penyunting Bahasa Lampung

Fitri Angraini adalah dosen dan pegiat sastra. Wanita kelahiran Lampung Utara ini juga menulis puisi, cerpen, dan dipercaya sebagai editor cerpen Indonesia yang dialihwahkan ke bahasa Lampung. Dia aktif menulis apresiasi karya-karya siswa untuk rubrik Sastra Milik Siswa (SMS) di *Radar Lampung* serta pernah menjadi jurnalis di sebuah media cetak lokal Lampung. Selain kerap dipercaya untuk menjadi juri dan narasumber pada kegiatan sastra, dia juga aktif membaca puisi, musikalisasi puisi, editor dan mengorganisasikan berbagai kegiatan sastra. Fitri tercatat sebagai Dewan Penasihat di Komunitas Penulis Muda Lampung, anggota Komunitas Puisi Esai Indonesia, Komunitas Dosen Lampung Menulis, dan Grup Musikalisasi Kota Cahaya.

Penyunting Bahasa Indonesia

Kiki Zakiah Nur, pegawai Kantor Bahasa Provinsi Lampung, bertugas sebagai penyuluh dan penyunting bahasa Indonesia serta ahli bahasa Indonesia yang membantu kepolisian dalam menyelesaikan kasus-kasus tindak pidana terkait kebahasaan. Ia menyunting beberapa buku cerita anak dan cerita rakyat Lampung, buku Pendidikan Antikorupsi bagi siswa SD dan SMP se-Kabupaten Pesawaran, Raperda Kabupaten Way Kanan, serta naskah-naskah lain yang pernah diterbitkan di *Radar Lampung*, *Lampung Post*, dan majalah *Bastera*. Ia juga pernah menulis beberapa artikel kebahasaan yang diterbitkan di berbagai jurnal serta *Radar Lampung* dan *Lampung Post*.



Boni gajah yang pintar. Dia tinggal di kebun binatang. Namanya Way Kambas. Pak Jim memberi tahu. Way Kambas akan kedatangan tamu-tamu. Boni akan menyambut mereka. Pak Jim melatih Boni. Boni harus menghafal tiga pelajaran. Pertama, Boni mengalungkan selempang tapis. Kedua, Boni memakaikan kopiah emas. Ketiga, Boni memberi pemukul gong. Bisakah Boni melaksanakan tugasnya? Yuk, sama-sama kita baca ceritanya!

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024